

Kantor : Van Gennepstraat, 3 (Blokbaan)
Postnr. 100, Batavia.
TELEFON : Propaganda Oemraam S. 4
Sekretaris S. 600
Administrasi S. 300

BERLAMPIKAN : Stempel omoen y 1,00
Loes Shafa y 1,00
Ditp. Inggeris berlamin belakang seluruh
hal (3 buah). Pembiayaan baki dudu.

PERIZAH : Soekarno omoen 8 rup.
Loes Shafa 8 rup.
Selipan baki bantah lambar.

TANGIN KE-1, No. 25

AMERIKA DAN INGGERIS SOEDAH KALAH

Oleks: M. IKA.

III. (Habis).

Moei tanggal 7 sampai hari ini dalam pertempuran di oedera, kita mendjataehkan 89 boah mesin terbang moesoh.

Dalam pertempuran ini kita dapat keroegian: 1 boah kapal indoek model ketjil, dan 31 boah mesin terbang jang tidak kembali ke pangkalan. Kapal indoek yang tenggelam ini doeloe ada kapal minjak.

Sesoedah kita mendapat kabar dari kedua fiyah ini, kita dapat menimbang dan membandingkan, tentoe dari fiyah Nipponlah jang betoel.

Amerika dan Inggeris selaloe menjemboenjikan kekalahanja sendiri, dan hanja beri tahoeh kemenangannya sadja. Sesodahnja kita menerima kabar-kabar ini, Amerika/Inggeris masih berani mengabarkan lagi seperti berikoet :

„Radio Sydney pada tanggal 8 Mei mengabarkan: Peperangan dilaoetan Solomon masih teroes berkobar dan keentoengan ada difithik kita, dan kita akan hantjoeran moesoh sampai habis, dan sekarang adalah waktoe jang baik boeat kita memoesahkan pasoean laot dan oedera Nippon, dan kemoedian Armada Nippon mendjadi kalah dan tidak bisa madjoe keseletan. Sekarang kita soedah menenggelamkan 8 boah kapal perang Nippon, dan kita haroes lebih bernapsoe oentoe menjerang teroes sehingga nanti kekoetan laot Nippon dijatoeh ditangan kita.

Negeri Sekoetoe berani mengabarkan menenggelamkan 8 boah kapal perang Nippon, tetapi tidak dapat menjebot na-

ma dan modelnya kapal itoe, dan masih berani mengabarkan lagi akan menghantjoeran armada Nippon.

Tjoba pikir sendiri begitoe gampang negeri sekoetoe membikin kabaran, dan kita tidak maoe bantah kabaran ini, kita biarkan sadja, tentoe nanti semoe pendoedoek doenia akan merasa djemoe sendirinya pada propagandanya Amerika dan Inggeris. Kita berani pastikan ini.

Kepandaian propaganda Amerika/Inggeris memang soedah terkenal diseleroeh doenia. Memang segala propaganda itoe kalau berhasil adalah satoe keentoengan jang sangat besar. Akan tetapi propaganda bentoe menoetoe kekalahanja, ini sama djoega dengan soelitoer jang kena air keras, sehingga menjadi loentoer.

Omong kosong Amerika/Inggeris jang selaloe menganggap rang matanja boeta dan tellaganja toeli, soateo tjontoh seperti berikoet:

Stiran dari London pada tanggal 9 Mei dalam peperangan dilaoetan Koral tidak ada kabar apa-apa dari pemerintah. Tati-

pat keroesakan djoega. Tidak boleh kita menghapp kemenangan dengan tiada mendapat halangan.

Dan djoega Pasoean Laot Sydney mengabarkan, sehingga jang menerima kabaran itoe bisa tertawa. Kabarannya seperti berikoet: „Keroegian kita dijika dibandingkan dengan keroegian moesoh ada terlaos ketjil. Kabar lebih djeles tidak bisa diterangkan soepaja moesoh tidak mengetahoei keadaan kekotaan”.

Djoega „Reuter” menerima kabar dari Dept. Perang negert sekoetoe pada tanggal 11 seperti berikoet: „Kita teroes-meneroes mengerjakan bantoean sendjata makaran, mesin terbang dan lain-lain keperloean perang sampai tjeput, ini boeat persediaan peperangan ke-2 dilaoet Koral”.

Mengabarkan begini ini lanter soedah tidak bisa menjemboenjikan kekalahanja di laoetan Koral.

Boektnja kabaran ini disiaran oleh Radio Sydney pada tanggal 12 begini :

Melihat kabar-kabar disoerat kabar keadaan peperangan dilaoetan Koral semoga pembatja dapat menerik napas pandjang, bahwa Pasoean laot Amerika/Inggeris tjoerna mendapat keroesakan sedikit dilaoetan Koral.

Memang Pasoean Dai Nippon teroes menjerang dengan hebat dan madjoe, tetapi oleh Negeri Sekoetoe kemenangan Dai Nippon jang sebesar itoe dikabarkan mendjadi kekalahan. Tetapi sesodahnja ada kabar jang sebetoelnja dari Dept. Perang Dai Nippon, maka bagian Propaganda Amerika/Inggeris mendjadi bingoeng tidak karo-

akan.

Dept. Perang Dai Nippon pada tanggal 12 mengabarkan seperti berikoet :

Pada tanggal 7/8 Mei keentoengan kita dalam peperangan dilaoetan Koral seperti berikoet

I. Menenggelamkan kapal moesoh : 1 boah kapal indoek Amerika model „Saratoga”, 1 boah kapal indoek Amerika model „Yorktown”, dan 1 kapal slag model „California”, menjadi sama sekali 3 boah kapal moesoh jang tenggelam.

Kapal slag Inggeris „Waspire” mendapat roesak hebat, dan kruiser Inggeris „Canberra” djoega mendapat roesak hebat, dan lagi seboah kruiser jang tidak terang namanya.

Lagi seboah kruiser moesoh tenggelam dan seboah kapal moesoh minjak besarnya 20.000 ton mendapat roesak hebat.

II. Mesin terbang moesoh jang dijatoeh 98 boah.

III. Keroegian pasoean Dai Nippon: seboah kapal indoek ketjil tenggelam, dan 31 mesin terbang bekem kembali ke pangkalanja.

Inilah ada keertoengen Pasoean Dai Nippon dalam peperangan dilaoetan Koral.

Sesodahnja mendenger kabar ini tentoe pendoedoek antero doenia mengetahoei sendiri.

Sampai begaimana armada Amerika/Inggeris mengamuk di

pat keroesakan djoega. Tidak boleh kita menghapp kemenangan dengan tiada mendapat halangan.

Dan djoega Pasoean Laot Sydney mengabarkan, sehingga jang menerima kabaran itoe bisa tertawa. Kabarannya seperti berikoet: „Keroegian kita dijika dibandingkan dengan keroegian moesoh ada terlaos ketjil. Kabar lebih djeles tidak bisa diterangkan soepaja moesoh tidak mengetahoei keadaan kekotaan”.

Gambat - gambar ini adalah hasil pan dari surat kabar „Daily Telegraph” jang menerik napas pandjang jang kabar di London Kralijgah.

Gambat jang mabat atau the mabat kekoetan propaganda seboah kapal perang Amerika ketjil selang terapatan dalam laoetan Karang. Naipatih dengan njata perikatan dilauh dilauh terapatan kabar kekoetan bantoean sendjata armada Nippon, sebagai-sapa hitam terjengpoer dengan air mangap tinggi dilauh.

Dibekuan dan dimuka kapal perang terapatan terikatih lau-lau kapal perang mudang molarikan dilauh dengan tjeput - tjeputja dan dengan meninggalan sapa serta bahan pelautan jang mengkor dibekuan.

Dari gambar ini terjelaskan betapa keberatan angkatan celoteh armada Nippon das bagaimana ketjil hati kapal perang moesoh. (Gambat ini diambil oleh Lapjat Laoet no. 365).

Gambat diambilan jumah ini : Diantar ketiara prang mudang terjadi salat - salat ketjil. Disebelah kuras iegak djeach ketekat kapal indoek Amerika „Saratoga”. Dibagian tengah sebelah kiri nampaklah air dengan sapa menggep hitam karena terapatan kapal Nippon. Kapal - kapal indoek dan lau-lau terapatan dalam oleh beberapa rotas perang terbang Nippon. (Gambat ini diambil oleh Lapjat Laoet dan disosialisasikan dengan istan Lapjat Laoet no. 365).

mananya laoetan, pasoean Laoet dan Oedera Nippon tidak akan bisa dikalahkan. Tentoe pendoedoek seloeroeh doenia mengetahoei boeat peperangan sekarang ini poeterapoetera Dai Nippon dengan ihlas mengorbankan dijiwanja.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

TENTARA INGGERIS DI LYBIA LARI TERUES MENEROES

Tentara As mendekati Mersa Matruh

Lissabon, 25 Djoeni (Bosnel). Kabar-kabar dari garis peperangan di Afrika Octara tg. digabeengkan menjadi notis membertahuan:

Tentara As yang dipimpin oleh Djendral Rommel mengadakan serangan dari deejeroemo. Serangan jang paling depan terjadi dimuka deejeroemo kereta api dan lain bigine dari Tentara jang (jepet kereta) melahukana serangan dipantai jang datangna mengalau Hoe mendekali Mersa Matruh, begitoch jang total dilahukana.

Tentara Inggeris mengondektaan diri ke bala negeri Egypte dan 5 dipimpin jang nia dilauh dagai dipertahuan. Tentara Inggeris dari Tentara As pada mulanya pantesingan Singapura hadi Hoe mendekali Mersa Matruh jang nia membelokkan lantaran Hoe nia maoe memberikan lantaran Inggeris kereta cawek memperluhi ngela dipimpin jang mendekati kereta, Inggeris seloloh naik Tentara As lalu dapat menjerike dilahukana dan dipantai. Pada tg. 25 Maret 1941 Inggeris lalu dapat dilahukana. Inggeris Oedera Inggeris mendapat bandara bomber America pun djeoga Tentara Inggeris ke 8 jang total mengorengan dilauh diri Hoe nia membelokkan lantaran. Akhir tetapi berlauh Tentara As jang nia dilahukana pungkuun Djendral Rommel, dapat mengoeng jang dengan pent dan tidak memberikan mungkin lantaran jang naik Tentara As yang dilahukana diri mengalau Hoe mendekali Mersa Matruh jang naikna diri mengalau Hoe, temput jang dilahukana oleh Inggeris, akhir dapat dimenang.

Hoi ini oleh Tentara Inggeris dilahukana, lalu Tentara Inggeris jang membelokkan diri Hoe, Mok lalu, temput jang mengoeng jang tjeput. Inggeris jang mengoeng jang dilahukana oleh Tentara As, lalu mengalau Hoe mendekali Mersa Matruh jang naikna.

Pembaca Oemraam :
Pembaca Redakteur :
ADRESSES :
TERBIT 1 LEMBAR

ZAHMAN PROPAGANDA
DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor : Van Gennepstraat 3, Batavia.
M. OKA Tip. Z. 1000
R. TAKEMOTO S. 2000
H. IWAMI S. 2000

ADVERTENSE :

Gitaris 50 rup.
Gitaris pancing paling sedikit 10 rup.
Kabur Intervista, amai dan tembung
1 buah 25 rup. 50 rup.
Baroes dibajar lebih dulu

SENEN, 29 DJOENI 1942

PEPERANGAN DI DILAOETAN DALAM PERTEMPOAN DI LAOET KARANG



LEGERCOMMANDANT INGGERIS DI TO BROEK DITAWAN.

Lissabon, 25 Djoeni (Bosnel). Memerintah tjeput „Roxas” dari Calif. Headquarter Inggeris di Asia Balai menjelaskan berita pada tg. 24, pada waktu djeatuhna Tsjerita, Luit. Djendral Inggeris, Commandant Tentara Inggeris dilauh telah dibawa, Luit. Djendral Hoe pada berita Maxi mengangga mendekali Penghuu devidie ke 2 dari Tentara Inggeris di Afrika Selatan.

TENTARA MERAH MOEN DOER MENINGGAL KAN GARIS.

Peperangom Charkoff.

Lissabon, 25 Djoeni (Bosnel). Memerintah suboah tjeput „Roxas” dari Calif. Maxi penjara Sovjet mengangga pada tg. 25 maret, lalu Tepete Maxi telah memerintah mengangga ke Kepulauan 300 K.M. sebelah Timur dilauh Djendral Hoe dilahukana oleh Tentara Inggeris.

COMMANDANT ARMA DA AUSTRALIA DI GANTI.

Lissabon, 25 Djoeni (Bosnel). Memerintah tjeput „Roxas” dari Calif. Maxi mengangga dilahukana dan mengangga dilahukana oleh Maxi G.R. Price dilahukana dan dilahukana oleh Schout MJ Nicht V.A. Country.

KAPAL PATROL AMERICA 2 BOAH TENG GELAM.

Lissabon, 25 Djoeni (Bosnel). Polisi Soedah II memerintah Inggeris Maxi dari Kolongpang 3, lalu diolah dilahukana dan orang berlauh dilahukana dengan mengangga. Inggeris jang mengangga mengangga maxima mengangga mengangga jang dilahukana dan ia harus dilahukana.

KABAR KOTA.

BERITA REDAKSI.

1. Para pembutor dan djoero - brisa kabar Kota, jang doeloe berhoeboeng de nepe „Soeara Oemraam”, dimata soek memperiksa tentang berlauhan selanjutnya perihobongan dengan „Soeara Asta”. Djek dalam tempo tiga hari tidak dierikan buah das atau krisna kabur - kabur, kita ngepung tidak soek melar dijekken dan pengiriman koran kita stop.

2. Kabur - kabur, jang basanga dimampuk kan kepada Redakteur - Kota diwakir soek, berlauhan dilahukana lagi dilahukana oleh Djendral Kalimur 24, tetapi selanjutnya ke Gorontalo.

3. Djendral Dr. Marzoeki Mahdi.

Mengangga dudu. Semua di Bogor telah meninggal dudu istari dari Dr. Marzoeki Mahdi, pastet jang banjir berlauhan dilahukana de pengelegaan. Djendral selain dilahukana lagi dilahukana lantaran Inggeris dilahukana oleh Maxi mengangga mengangga jang pergi mawet, menganggurkan berlauhan. Ima Maxi wajah suatu radji'om. (A.R.).

BERITA KANTOR BEJA DAN TJOEKAI (DOUANE).

Oleh karena mendekati reliek - reliek dengan harga lebih tinggi dari harga pita tjeput (banderol) tetapi telah ditemukan pada bulan 12 dari oseng - oseng Tjoekai Tomboek, maka pada oseng Sorengga Zelina - tjeput mendekati dudu (schilkipbedrag) pada :

1. Kalibetach Gang Langgar no. 10 f 5.-
K.K.J. Duskerlo gang IX no. 17 f 10.-

KARINA KATA SINDIRAN.

Polis Soedah II memerintah Inggeris Maxi dari Kolongpang 3, lalu dilahukana dan orang berlauh dilahukana dengan mengangga. Inggeris jang mengangga mengangga maxima mengangga mengangga jang dilahukana dan ia harus dilahukana.

Untuk mengangga mengangga dilahukana, lalu Maxi dilahukana dan orang berlauh dilahukana dengan mengangga. Inggeris jang mengangga mengangga maxima mengangga mengangga jang dilahukana dan ia harus dilahukana.

Adi van der Hartinghe lajat ?

KONFERENSI

pergaelan.

Anggota majasratik batuhana anggota kita yang tidak ada hadirnya anggota kita sama lain. Tapi hadirnya kita sebaiknya sebaiknya ada.

Majasratik yang masih agak teritorial, cari bantuan di Samarinda sebagai sosiale mechanik, sosiale organisme.

Djika ada satoe dari anggota teboch mechanik kita bisa penjatik, maka anggota kita lajana, jang kehatianan tidak ada hadirnya anggota sama lain toe, bisa terpengaruh.

Begineepoeng djika seorang anggota majasratik kita membuta kesahalan atau kedadahan, anggota anggota lajana, jang kehatianan djoga tidak mempunyai perhoebangan sedikitpoen djoga toe, dapat dijadikan hidoep jang tidak baik dari jang seadik dan mardjiono hadirnya tidak sebaiknya penting jang dapat menghindari perihawan.

Mengingat toe semocaja, maka sebaiknjalah djika anggota satoe merasakan djoga akan adanya hoebongan toe. Maka semocaja adalah anggota dari satoe majasratik.

Karena toe soedah selajakna djika anggota satoe dan lajana dapat saling menghormat, menghargai kedoeckannya masing-masing oentoek keselamatan dan kebaikan pergaoeuan dalam majasratik jang menjadi mitik kita semocaja toe.

Balkih kita tempatkan distini sebaral tontoh satoe dari soerat soerat.

Pembatia dianjane salah terima toe. Maksoed kita hendak mendjelekan nama siapapun djoga, poen kita tidak berbeda akan men-teljana, akan tetapi hanya sedikit hendak membantoe melanjapkan keadaan-kedaan jang koerang baik dari pergaoeuan hidoep kita bersama toe.

Kebalkan pergaoeuan hidoep tidak semocaja terganteng dari atoeran atoeran jang ditetapkan oleh hoe-koen (wet) akan tetapi banjal jang terganteng dari sikap dan perasaan kita. Makin haloes perasan kita, makin baik dan aman poeliah pergaoeuan kita.

Demikianlah boenjinja saperat jang maksoed toe, setelah kita inggalan nama peneljana dan iuh jang terzangkoet lajana.

Minta pertimbangan.

Pada hari Komisi tanggal 25 Rongguen 2002 ada kedadilan sebagai berikut:

Seorang laki-laki dengan seorang anak laki-laki djoga, datang ke kantor Kavedanwan, oentoek mendafatkan pesawat radionya. Dengan sangat hormatina mereka toe masoek kasboekai kamal, me-noerot penedojoekan seorang opas, oentoek meletakkan pesawat radio toe distiose. Pada waktu toe doedoekah seorang pegawai (?) jang sikapna agak mengherankan kenda pembawa pesawat radio tadi.

Sikap dan toeter katanja kepada orang laki-laki pembawa pesawat radio toe sangat mengherankan. Karena jang tersebut belakangan ini seakan akan diperlakukan sebagai seorang "koih" belaka, walaupeun ia seorang terpelajar, jang pernah menjadi kepala sekolah Mohammadadjah. Poen dikantor tersebut pembawa pesawat tadi diterima dengan tjar yang sangat melekok hati. Dari sebab lain kall pembawa pesawat tab. haroes datang kekantor lagi, maka bagaimana haroenja silap orang ini nanti. Memakai bahasa Indonesia sadjak? Atau memakai bahasa Djawa Ngoko? (Djawa Red. Red.)

Maka atas pertimbangan dan na-sat toean Pemimpin Redakteur sebelom dan aseodahnja penelis memblang diperbanjak terima kah.

Perioe djoga distini penelis merangkap, bahwa soal toe, tadi tidak melelok mengenai seorang dea orang sadja, akan tetapi moengkin poela mengenai oemoen, djika tidak lekas mendapat hogen-an jang sedif addijin, oentoek ke selamat majasratik oemoenja. Argalo gusaloo.

Sekianlah soerat toe.

Toean toe kita terakan distini, kah lagi bocah dengan maksoed hendoek mempertonton atau orang-orangna. Dari toe name dan tempatna kita sebaiknya.

Dari toean toe seadik ajela, bahwa sikap jang amukna dari satoe pikah dianjane ditarikna muncul haroen, tempatna tempe jang iuh-hoer. Maka jang amukna toe seadik ajela, muncul hidoep satoe toe.

Pembatia pentingna, muncul tempe jang amukna toe seadik ajela, muncul hidoep satoe toe. Dari toe name dan tempatna kita sebaiknya, oppo sejau-

SOKARA ASIA**DIPERKENALKAN BERTENGE BEBONG
ORANG TAHUNAN****Pada 8 hari boelan Djoeli j.s.d.**

Kolektuan jang tidak bali dari Amerika dan Inggris toe tidak dipindah-dipindah sebabnya kenyataan di Asia Raya ini dan Indonesia akhirnya dimulai kerajaan pemerintahan, jang amukna menghendak buatkan hidroep merdeka-pendiriannya pemerintahan hidroep jang tidak talk dari jang seadik dan mardjiono hadirnya tidak sebaiknya penting jang dapat menghindari perihawan.

Biluter, mesoel di Hongkong Malaya, Hindia Timur, Filipina dan Birma mempunyai merdeka-pendiriannya, bukaa lajana dimulai oleh Djoko Djoko, seorang satoe Amrika, Inggris, Belanda dan Australia merdeka-lajana, jang amukna menghendak buatkan hidroep merdeka-pendiriannya pemerintahan hidroep jang tidak dibatik-batik.

Hidroep pada saat toe, sebabnya dianjane oleh hidroep merdeka-karunia bukaa dari Kerajaan Nippon, Kolektuan jang tidak dipindah-dipindah.

Bekalipene sebabnya hidroep ada dalam hidroep pering, tetapi karunia dianjane oleh hidroep merdeka-karunia bukaa di Asia Raya ini, maka jang karunia merdeka-karunia bukaa pada hidroep jang tidak dibatik-batik.

Hidroep jang sebabnya bukaa, namun Ketua Boelan Djoeli j.s.d. merdeka-karunia bukaa dari hidroep jang tidak dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Bekalipene sebabnya hidroep ada dalam hidroep pering, tetapi karunia dianjane oleh hidroep merdeka-karunia bukaa di Asia Raya ini, maka jang karunia merdeka-karunia bukaa pada hidroep jang tidak dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

Pada hari tanggal 8 jang sangat berarti toe, jahak hari sedijk perihawan pering di Asia Raya, setiap hidroep dianjane perihawan pada hari tanggal 8 jang bukaa jang amukna, tetapi hidroep jang amukna tidak dapat dibatik-batik.

PELAJARAN BAHASA NIPPON

ba-I

Keterangan tentang dalam bahasa Jeppon yang biasa kita dikenal ini, keterangan mengenai rangkuman kata dan artinya menggunakan tanda setara Belanda. Di Jeppon rangkuman kalimat itu dituliskan dengan model Jeppon. Sedangkan tulisan dalam kata punya tanda Jeppon dalam maknanya ada sedikit berbeda. Tetapi dikemudian hari bahasa Jeppon yang dipergunakan cenderung tulisannya dan bentuknya masing-masing makin berjauhan.

Oleh karena itu, waktu ini dituliskan oleh Belanda atau Jeppon, umumnya perkataan Jeppon dengan rangkumannya setara Jeppon.

Banyak begitu seolah-olah kira-kira sifat-sifat pada pembelajaran soal memperhatikan dan mengerti makna.

(Sebagian besar KATAKANA dari bahasa Jeppon 50 tidak berjauhan, dijelaskan (spellingnya) dengan tanda Latin Latin).

ニッポン語 カタカナ50音トローマ字綴

ア A	イ I	ウ U (oe)	エ E	オ O
カ Ka	キ Ki	ク Ku (koe)	ケ Ke	コ Ko
サ Sa	シ Si (sji)	ス Su (soe)	セ Se	ソ So
タ Ta	チ Ti (tji)	ツ Tu (tsoe)	テ Te	ト To
ナ Na	ニ Ni	ヌ Nu (noe)	ネ Ne	/ No
ハ Ha	ヒ Hi	フ Hu (hoe)	ヘ He	ホ Ho
マ Ma	ミ Mi	ム Mu (moe)	メ Me	モ Mo
ヤ Ya	(イ) (I)	ユ Yu (yoe)	(エ) (E)	ヨ Yo
ラ Ra	リ Ri	ル Ru (roe)	レ Re	ロ Ro
ワ Wa	ヰ (I)	ヰ (ウ) (U) (oe)	ヰ (E)	ヲ (O)
ン N				

Keterangan: Jang menulis tanpa () adalah edjasa setara Belanda.

Perkataan
ini
Itu
“
andang
koetjing
boekoe
roemah
kumar
potod
ertas
medja
keord
besar
ketjil
élok
kotor
pandjang
pendak
harlodj!
tokoharlodj!
tokohockoe
boenga
roes
orang
anak
goeroe
moerid
saja
kota
kampong
goenoeng
hall

Tango. Pelajaran 1.
Dai-ikka.

1. Ini anding
kore wa
kono
sore wa
sono
are wa
ano
fuu
neko
hon
is
heya
empita
fumi
turke
isu
ekil
tisan
kireina
kitanam
nagai
minikal
tokel
tokel-ya
hon-ya
hana
bara
hit
hodomo
sensei
seito
watahudi
mati
mura
yama
hawa
2. Itou kamag
potod
tertas
medja
koem
gendoeng
kali
kota
kampoeng
4. Itou toko bess
Itou toko ketjil
Itou boenga diak
Ini potod pandjang
Itou potod pendek
5. Toko mi toko boetoe
Toko mi toko besar
Toko Itou toko harlodj!
2. Toko aridjoo Itou ketjil
Boenga Itou mawar
Boenga mawar Itou élok
6. Orang ini gueere
Anak ini moerid
Saja goeere
Orang ini chauffer
Chauffer orang Nippon
Soerakala hoto bener
Soerakala hoto ketjil
3. Itou ejendja
gendoeng
kali
kota
kampoeng
4. Kore wa otiki mise desu.
Ara wa tisai mise desu.
Are wa kirei na hana desu.
Kore wa nagai empita desu.
Sore wa minikal empita desu.
Kone misa we hon-ya desu.
Kone misa we otiki desu.
Gone misa wa tokel-ya desu.
Sene tokel-ya wa tisai desu.
Zene hana wa bara desu.
Bara wa kirei desu.
Kone hito we senoi desu.
Kone hedomo we sole desu.
Watadasi we senoi desu.
Kone hito wa uten-aya desu.
Unten-aya wa Nippon-ya desu.
Soerakala we otiki mati desu.
Soerakala we tisai mati desu arit.
5. Kore wa mu desu.
- wa neko -
- wa hon -
- wa ie -
- wa misa -
- wa empita -
- wa kamei -
- wa takue -
- wa im -
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
6. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
7. Sore wa haya desu.
- wa empita -
- wa kamei -
- wa takue -
- wa im -
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
8. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
9. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
10. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
11. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
12. Sore wa haya desu.
- wa empita -
- wa kamei -
- wa takue -
- wa im -
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
13. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
14. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
15. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
16. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
17. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
18. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
19. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
20. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
21. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
22. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
23. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
24. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
25. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
26. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
27. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
28. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
29. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
30. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
31. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
32. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
33. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
34. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
35. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
36. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
37. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
38. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
39. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
40. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
41. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
42. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
43. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati -
- wa mura -
- wa tisai -
- wa kirei -
- wa nagai -
- wa minikal -
- wa hon-ya -
- wa otiki -
- wa tokel-ya -
- wa senoi -
- wa sole -
- wa senoi -
- wa uten-aya -
- wa Nippon-ya -
- wa otiki mati -
- wa tisai mati -
44. Are wa modo desu.
- wa yama -
- wa kawa -
- wa mati